

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obat tradisional saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan semakin berkembangnya industri obat tradisional. Salah satu bahan baku dari industri obat tradisional adalah kunyit (*Curcuma domestica*). Kunyit banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena mengandung kurkumin dan minyak atsiri (Rukmana,1994). Kunyit yang digunakan sebagai ramuan obat adalah perasannya sedangkan sisanya merupakan limbah.

Ampas kunyit sebagai salah satu limbah industri obat tradisional masih mengandung zat-zat makanan seperti protein, lemak, karbohidrat, dan air yang bermanfaat untuk hewan ternak tetapi ampas kunyit itu belum banyak dimanfaatkan sebagai campuran pakan dalam ransum ayam Hasil analisa di laboratorium Tanah dan Tanaman BPBTP (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan) Bogor (Anonim, 2000) menunjukkan bahwa dalam ampas kunyit masih mengandung bahan-bahan anorganik seperti N (0,884%), P (0,211%), Ca (0,12%) dan bahan-bahan organik seperti lemak (3.61%), serat kasar (4,28%), protein (5,524%), abu (8,03%), dan air (15,41%).

Penambahan limbah padat kunyit pada ransum ayam merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah dari industri obat tradisional. Berdasarkan penelitian sebelumnya penambahan limbah padat kunyit pada ransum ayam dapat mengoptimalkan konversi pakan (Kusumawardhani, 1998). Penambahan limbah padat kunyit dalam ransum akan meningkatkan proses pencernaan zat-zat

makanan dalam saluran pencernaan karena kunyit mengandung kurkumin yang dapat merangsang dinding kantong empedu untuk mengeluarkan cairan empedu dan minyak atsiri yang berfungsi mengatur keluarannya asam lambung agar tidak berlebihan sehingga membantu kerja usus.

Cairan empedu yang keluar dari kantong empedu akan mempengaruhi sekresi empedu dalam hepar. Jika cairan empedu yang keluar melalui kantong empedu terlalu banyak maka kerja hepatosit untuk proses sekresi juga semakin berat sehingga akan mempengaruhi bobot hepar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penambahan limbah padat kunyit dalam ransum terhadap struktur histologis hepar ayam.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah penambahan limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) pada kadar yang berbeda dalam ransum ayam mempengaruhi bobot hepar ayam.
2. Apakah penambahan limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) pada kadar yang berbeda dalam ransum ayam mempengaruhi struktur histologis hepar ayam.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) tidak bersifat toksik pada hepar ayam sehingga dapat dimanfaatkan sebagai campuran pakan dalam ransum ayam .

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat bahwa limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) pada kadar tertentu dapat dimanfaatkan sebagai campuran pakan dalam ransum ayam tanpa menurunkan bobot badan.

